

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan dan kelestariannya, menjadikan lingkungan sebagai isu yang banyak diperbincangkan dan marak mewarnai pemberitaan media global, baik di negara maju maupun negara berkembang. Seiring berkembangnya pembangunan di bidang ekonomi, maka kebutuhan akan energi, lahan, dan sumber daya alam juga semakin meningkat, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup.<sup>2</sup>

Adanya permasalahan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia menyebabkan sebuah lingkungan bisnis harus mampu mempertahankan proses bisnisnya dengan menerapkan strategi yang sesuai demi tercapainya *going concern* perusahaan serta *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan). Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik, *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2022*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022), hal. 3

<sup>3</sup> Dian Imanina Burhany, “Akuntansi Manajemen Lingkungan, Alat Bantu Untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan” dalam <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i3.262>, diakses 13 Februari 2023

Pemerintah Indonesia telah menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan sejak Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2015–2019) melalui penerapan ekonomi hijau, yaitu meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam berkelanjutan dengan menyeimbangkan antara pemanfaatan dan kelestarian. Bahkan konsep pembangunan berkelanjutan masih digunakan pada RPJMN 2020-2024.<sup>4</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, peran bidang akuntansi dapat dilakukan melalui penerapan akuntansi lingkungan pada suatu entitas.

Akuntansi lingkungan adalah istilah yang mengacu pada dimasukkannya biaya lingkungan dalam akuntansi setiap bisnis atau instansi pemerintah.<sup>5</sup> Penerapan akuntansi lingkungan dapat membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Akuntansi lingkungan dapat menyediakan informasi mengenai input (bahan, air, energi) dan output (produk, limbah, emisi) serta informasi keuangan mengenai semua pengeluaran maupun penghematan yang berkaitan dengan lingkungan.<sup>6</sup> Informasi ini memudahkan manajemen untuk mengelola masalah lingkungan karena manajemen memiliki informasi yang cukup untuk mengelola penggunaan bahan, air, dan energi, mengelola limbah dan emisi, serta mengelola biaya lingkungan. Berbagai

---

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, *Statistik Lingkungan Hidup...*, hal. 4

<sup>5</sup> Mitra Sari, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar” dalam <https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/65>, diakses 13 Februari 2023

<sup>6</sup> Monalisa Surotenojo, Hendrik Manossoh, Meily Y. B. Kalalo, “Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan pada Hotel Sapadia Kotamobagu” dalam <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/4893>, diakses 15 Januari 2023

keputusan yang terkait dengan lingkungan juga dapat diambil dengan adanya informasi tersebut, sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan kinerja lingkungan dan menunjang keberlanjutan.

Meningkatnya ancaman degradasi lingkungan mengakibatkan kebutuhan adanya solusi sistemik. Bagian dari solusi tersebut dapat dilakukan dengan menyebarkan pengetahuan tentang pentingnya pertimbangan aspek lingkungan melalui pendidikan maupun pelatihan akuntansi yang harus dimasukkan ke dalam program pendidikan tinggi.

Di Indonesia saat ini, pengungkapan mengenai akuntansi lingkungan belum diatur dalam standar akuntansi secara khusus, sehingga pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan masih bersifat sukarela.<sup>7</sup> Karena belum adanya aturan khusus tersebut, maka peneliti ingin melakukan pengamatan terkait penerapan akuntansi lingkungan pada salah satu perusahaan manufaktur sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian sebelumnya mengenai akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh Billy Josiah dengan menggunakan metode paradigma interpretatif dan metode etnometodologi menunjukkan bahwa perusahaan yang diteliti telah mengatasi sampah dengan baik serta telah menerapkan akuntansi lingkungan dengan melakukan identifikasi biaya, pengakuan biaya, pengukuran biaya, penyajian biaya, dan pengungkapan biaya yang merupakan tahapan-tahapan

---

<sup>7</sup> Cici Megananda, "Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan Pada RS Perkebunan dan RSUD Balung di Kabupaten Jember: Pendekatan Observasional" dalam <https://doi.org/10.19184/jeam.v18i1.17030>, diakses 13 Februari 2023

dari perlakuan akuntansi untuk pengolahan limbah pabrik.<sup>8</sup> Perbedaan pada penelitian kali ini akan menyertakan peran akuntansi lingkungan dalam meningkatkan keberlanjutan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan Pratama, bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja perusahaan dengan akuntansi lingkungan dalam metode *Good Corporate Governance* (GCG) melalui perusahaan XYZ. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan sangat berpengaruh terhadap mekanisme pencapaian *good corporate governance*. Selain itu, akuntansi lingkungan juga dapat meningkatkan nilai dan kualitas bisnis di mata masyarakat.<sup>9</sup> Perbedaan dengan penelitian saat ini mengarah pada peran akuntansi lingkungan bagi keberlanjutan perusahaan dan menyertakan perlakuan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian kali ini berlokasi di Pabrik Gula Ngadiredjo yang merupakan salah satu unit usaha dari PT. Sinergi Gula Nusantara yang mengolah bahan baku tebu menjadi produk utama gula pasir, dengan tetes sebagai hasil sampingnya. Operasi perusahaan sangat erat kaitannya dengan lingkungan. Proses produksi mengambil bahan baku dari lingkungan berupa tebu dan menghasilkan keluaran berupa limbah. Jika limbah ini dibuang sembarangan

---

<sup>8</sup> Billy Josiah Aruan, "Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik Pakan Ternak PT. Universal Agri Bisnisindo" dalam <https://ejournal.uksw.edu/persi/article/view/4458>, diakses 26 Desember 2022

<sup>9</sup> Muhammad Ikhsan Pratama, "Analisis Kinerja Perusahaan PT. XYZ Melalui Pengaruh Akuntansi Lingkungan dalam Pendekatan *Good Corporate Governance* (GCG)" dalam <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/3883>, diakses 26 Desember 2022

akan menimbulkan kerusakan lingkungan seperti pencemaran air, tanah, maupun udara. Adanya kerusakan lingkungan dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk mencegah kerusakan dan mengelola kelestarian lingkungan demi mewujudkan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Salah satu cara mewujudkannya dapat dilakukan dengan penerapan akuntansi lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN PADA PABRIK GULA NGADIREDJO KABUPATEN KEDIRI”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan akuntansi lingkungan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana kendala dan solusi dalam penerapan akuntansi lingkungan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana peningkatan perusahaan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kabupaten Kediri setelah menerapkan akuntansi lingkungan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam penerapan akuntansi lingkungan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui peningkatan perusahaan pada Pabrik Gula Ngadiredjo Kabupaten Kediri setelah menerapkan akuntansi lingkungan.

### **D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah**

#### 1. Identifikasi Masalah

Topik akuntansi lingkungan sudah sejak lama dikenal termasuk di Indonesia, namun di Indonesia sendiri belum ada aturan khusus yang mengatur tentang akuntansi lingkungan sehingga penerapannya dalam perusahaan masih tergolong opsional. Di kampus peneliti pun, topik ini belum pernah disinggung secara gamblang. Belakangan ini, isu keberlanjutan sering diperbincangkan dan melibatkan peran akuntansi di dalamnya. Dalam mewujudkan keberlanjutan, topik akuntansi lingkungan adalah hal yang tidak terpisahkan karena dapat menunjang terlaksananya keberlanjutan bagi perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari akuntansi lingkungan ini dengan melihat penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan.

## 2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian bertujuan agar bahasan penelitian lebih terarah dan fokus, serta mengonsentrasikan kepada hasil yang diinginkan. Pembatasan masalah penelitian ini terletak pada penerapan akuntansi lingkungan pada Pabrik Gula Ngadiredjo dalam menunjang keberlanjutan perusahaan yang meliputi aktivitas lingkungan dan perlakuan akuntansi biaya lingkungannya.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah akuntansi ataupun sejenisnya tentang penerapan akuntansi lingkungan pada suatu perusahaan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam menambah literatur sebagai bahan referensi dalam pembuatan karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Pabrik Gula Ngadiredjo Kabupaten Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengembangkan penerapan akuntansi lingkungan.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi serta dapat digunakan sebagai bahan referensi ketika akan meneliti suatu hal yang serupa dan melakukan pembaharuan di masa yang akan datang.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

a. Akuntansi

Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi, dan menginterpretasikan aktivitas keuangan yang meliputi proses pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan.<sup>10</sup>

b. Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan merupakan cabang dari ilmu akuntansi yang merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan dan alokasi biaya-biaya lingkungan untuk mengurangi, menahan dan

---

<sup>10</sup> Lantip Susilowati, *Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Jasa*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), hal. 1

menghilangkan dampak buruk dari aktivitas produksi pada lingkungan hidup.<sup>11</sup>

c. Keberlanjutan

*The U.N. World Commission on Environment and Development* mendefinisikan keberlanjutan merupakan pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.<sup>12</sup>

2. Definisi Operasional

Keberadaan berbagai sektor usaha mampu memberikan sumbangan positif terhadap perekonomian nasional. Namun, di sisi lain dunia usaha juga menghasilkan dampak negatif berupa kerusakan lingkungan akibat limbah yang dihasilkan. Oleh karena itu, tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan paradigma baru dalam pembangunan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban tersebut dapat diwujudkan dengan penerapan akuntansi lingkungan. Pengertian akuntansi lingkungan ialah proses memasukkan biaya lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan. Adanya isu peningkatan kerusakan lingkungan yang sering dikaitkan dengan industrialisasi dan pertumbuhan ekonomi mendorong kesadaran pemerintah di berbagai negara untuk mempromosikan konsep pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini, akuntansi lingkungan dapat

---

<sup>11</sup> Dimas Kusuma Nur Mahesa dan Luke Suciwati Amna, “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermi Jaya” dalam <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/271>, diakses 27 Oktober 2022

<sup>12</sup> Ignatius Edward Riantono, “Sustainability dan Business – Tata Kelola dalam Konsep ESG (Part 1)”, dalam <https://accounting.binus.ac.id/2022/07/27/sustainability-dan-business-tata-kelola-dalam-konsep-esg-part-1/>, diakses 27 Oktober 2022

membantu dalam upaya peningkatan kinerja lingkungan perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pembahasan penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku maupun jurnal yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif, keberadaan teori yang dirujuk dari pustaka maupun hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian di lapangan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang penjabaran dari paparan informasi data dan temuan penelitian. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan dan atau hasil wawancara, serta deskripsi wawancara informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini terdiri dari: kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pemaparan hasil penelitian yang diringkas dan mengerucut pada fokus penelitian.

#### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.